ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

IIMAA MACHFUDZ DWI LESTARI
NPM : 12.1.02.01.0185

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

IIMAA MACHFUDZ DWI LESTARI
NPM: 12.1.02.01.01.0185

Judul:

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
FAISOL, S.Pd., M.M.	Dra. PUJI ASTUTI, M.M., M.Si., Ak.
NIDN. 0712046903	NIDN. 0710106402

ii

Skripsi oleh :

IIMAA MACHFUDZ DWI LESTARI
NPM : 12.1.02.01.01.0185

Judul :

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : FAISOL, S.Pd., M.M.
2. Penguji I : Drs. Ec. SUGENG, M.M., M. Ak.
3. Penguji II : Dra. PUJI ASTUTI, M.M., M.Si., Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. SUBAGYO, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG NGANJUK

Iimaa Machfudz Dwi Lestari
12.1.02.01.0185
FE-Akuntansi
Email: iimaa.machfudz3105@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M. dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa adanya penerimaan kas yang tidak teratur dikarenakan kesalahan dalam memasukkan data yang akan mengakibatkan kekurangan dan kelebihan kas. Oleh sebab itu pengendalian internal dibutuhkan terhadap kegiatan penerimaan kas tersebut guna menghasilkan informasi dan mengamankan aktivitas kas.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendiskripsikan dan menguraikan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, (2) Mendiskripsikan dan menguraikan pengendalian internal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk apakah telah sesuai dengan teori unsur-unsur pengendalian internal yang ditetapkan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan mengkaji, menguraikan dengan pustaka yang ada, dan menarik kesimpulan. Prosedur pengumpulan data melalui *Field Research* (wawancara, dokumentasi, dan observasi) dan *Library Research*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal belum efektif dan belum sesuai unsur-unsur yang ditetapkan, karena terdapat satu komponen dan unsur pengendalian internal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk yang tidak terpenuhi yaitu pada aktivitas pengendalian dan struktur organisasi terkait dengan tidak adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas karena ditangani oleh satu fungsi dan perangkapan tugas pada bagian kasir yang merangkap selaku fungsi operasi dan fungsi administrasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang perlu dilakukan perusahaan adalah memisahkan tanggung jawab yang jelas antara fungsi operasi dan administrasi agar lebih fokus dan teliti untuk mengurangi permasalahan yang ada dan meninjau kembali struktur organisasinya dengan realisasinya harus sama dan menetapkan pembagian tugas dengan baik.

Kata Kunci : pengendalian Internal, penerimaan Kas

I. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini perkembangan usaha besar dan menengah baik dari sektor industri, jasa, maupun perdagangan menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat. Banyak usaha kecil dan menengah yang dimulai dari usaha keluarga, biasanya ditandai dengan adanya manfaat yang didapatkan oleh beberapa orang.

Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Menurut Soemarso (2009:296), Kas adalah segala sesuatu (baik yang terbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Menurut Sujarweni (2015:69), sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi-jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang keuangan memiliki misi sosial yaitu memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh uang tunai dengan waktu cepat dan proses yang mudah melalui cara gadai. Permasalahan yang ditemui di PT. Pegadaian (Persero) yaitu pada penerimaan kas seperti tidak teraturnya pemasukan kas mengenai kesalahan dalam memasukkan data yang mengakibatkan kekurangan dan kelebihan pada kas perusahaan.

Berdasarkan dengan ditemukannya permasalahan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, maka peneliti mencoba menganalisis pengendalian internal penerimaan kas yang berjudul "**Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk**".

II. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tujuannya untuk menyajikan gambaran cara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dari hubungan antara fenomena yang diteliti pada suatu perusahaan.

Sumber Data

1. **Data Primer**. Menurut Sugiyono (2010:137), Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan manajer cabang, kepala bagian keuangan, dan karyawan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti, dan kegiatan observasi yang kemudian akan diolah peneliti.

2. **Data Sekunder**. Menurut Sugiyono (2010:137), Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah studi dokumentasi, teknik wawancara dan teknik observasi.

Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi.
2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem pengendalian internal dan penerimaan kas kemudian menganalisis dari awal.
3. Menguraikan insur-unsur sistem pengendalian internal dan mengaitkannya dengan penerimaan kas sesuai dengan pustaka yang ada.
4. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berupa wawancara dengan informan, maka dapat diketahui bagimana sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk untuk semua komponen sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian. Pegadaian (Persero) selalu membekali karyawannya dengan pelatihan-pelatihan. Adanya Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap masing-masing karyawan. PT Pegadaian (Persero) juga melakukan mutasi dan rolling jabatan yang terjadi sewaktu-waktu sesuai dengan surat keputusan dari PT Pegadaian (Persero) pusat.
2. Penentuan Risiko. Setiap minggu mengadakan rolling karyawan dalam lingkup cabang,pemberlakuan otorisasi dari pihak yang berwenang dalam setiap dokumen sehingga memudahkan untuk melakukan pengecekkan jika terjadi kesalahan dalam pencatatan.
3. Aktivitas Pengendalian. Tidak adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas karena hanya ditangani oleh satu fungsi yaitu fungsi kas saja dan kasir merangkap tugas selaku operasi yang melaksanakan pemasukan dan pengeluaran uang kas serta penyimpanan kas kecil dan selaku

administrasi yang melaksanakan pencatatan atas transaksi.

4. Informasi dan Komunikasi. Saling mengkonfirmasi terkait dengan ketidakjelasan untuk setiap aktvitas penerimaan kas antara kasir dengan pimpinan cabang.
5. Pengawasan. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk memiliki institusi internal independen yang khusus dalam pengawasan yaitu satuan pengawas internal (SPI).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berupa wawancara dengan informan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk untuk semua unsur-unsur pengendalian internal yang ada adalah sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Dalam penerimaan kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk terdapat perangkapan tugas antara fungsi operasi dan fungsi akuntansi. Kasir selaku fungsi operasi yang melaksanakan pengeluaran dan pemasukan uang kas serta penyimpanan kas kecil, juga merangkap selaku fungsi administrasi yang melaksanakan pencatatan atas transaksi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.. Semua penerimaan maupun pencatatan penerimaan diotorisasi oleh bagian yang berwenang yaitu pimpinan cabang dan sudah diberi nomor urut, tanda tangan, dan cap sehingga memudahkan pemakaiannya dalam mengelola data dan dapat dipertanggung jawabkan,
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Adanya pemeriksaan secara mendadak di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk pada bagian-bagian tertentu dengan jadwal yang tidak teratur. Pemeriksaan internal dilakukan oleh pimpinan cabang, sedangkan pemeriksaan eksternal dilakukan oleh SPI (Sistem Pengawasan Internal).
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Pelatihan dan magang/kontrak ini melalui diklat yang diberikan kepada karyawan yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi karyawan guna untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan karyawan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk, maka peneliti dapat menarik hasil temuan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal atas penerimaan kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk yang disesuaikan dengan teori menurut Rama (2011:134), maka hasil temuan dari setiap komponen sistem pengendalian internal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk menunjukkan bahwa:
   a. Lingkungan pengendalian efektif dikarenakan karyawan sudah dibekali dengan pelatihan, adanya mutasi dan perputaran jabatan sewaktu-waktu.
   b. Penentuan risiko efektif ditandai dengan pengadaan rolling karyawan setiap minggu dalam lingkup cabang.
   c. Aktivitas pengendalian belum efektif,, dikarenakan tanpa adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas hanya ditangani oleh fungsi kas saja dan kasir merangkap tugas selaku fungsi operasi dan fungsi administrasi.
   d. Informasi dan komunikasi efektif terlihat dari penyampaian informasi serta komunikasi antara bagian-bagian terkait untuk mendapatkan keputusan bisnis yang harus diambil.
   e. Pengawasan efektif terlihat dari pengawasan yang dilakukan oleh lingkup eksternal oleh SPI (Sistem Pengawasan Internal) dari kantor pusat.
2. Kesesuaian antara Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk dengan teori unsur-unsur pengendalian internal yang ditetapkan yaitu berdasarkan teori menurut pendapat Mulyadi (2008:166), maka hasil temuan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Nganjuk menunjukkan bahwa:
   a. Struktur organisasi pada perusahaan ini tidak sesuai unsur yang ditetapkan karena tidak adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas dan perangkapan tugas pada kasir untuk menangani fungsi operasi dan fungsi administrasi.
   b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan sesuai dengan unsur yang ditetapkan karena setiap transaksi sudah diotorisasi oleh pihak yang berwenang yaitu pimpinan cabang.
   c. Praktik yang sehat sudah sesuai dengan unsur yang ditetapkan ditandai dengan adanya pemeriksaan mendadak sewaktu-waktu,
   d. Karyawan yang sesuai dengan mutunya sesuai dengan unsur-unsur yang ditetapkan ditandai karyawan bersifat khusus, manajemen sudah

membuat uraian jabatan dan menetapkan persyaratan jabatan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi keempat).* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga Cetakan Keempat.* Jakarta: Salemba Empat.

Rama, D.V. & Frederick L.J. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi (Buku 1).* Jakarta: Salemba Empat.

Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku Satu Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabet